

## RISET DAN INOVASI KOTA PEKANBARU TAHUN 2020-2025

No.	Judul	Abstrak	Tautan Video
<b>A. Kegiatan Riset</b>			
<b>2020</b>			
1	Kajian Kebutuhan dan Kecukupan Gizi Masyarakat Kota Pekanbaru	Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat diperlukan asupan gizi yang cukup sesuai dengan angka kecukupan gizi yang dianjurkan. Pola makan merupakan perilaku paling penting yang dapat mempengaruhi keadaan gizi. Hal ini disebabkan karena kuantitas dan kualitas makanan dan minuman yang dikonsumsi akan menentukan tingkat kesehatan individu masyarakat. Permasalahan kekurangan gizi yang mendapat banyak perhatian adalah masalah kurang gizi kronis dalam bentuk anak pendek atau " <i>stunting</i> ", kurang gizi akut dalam bentuk anak kurus (" <i>wasting</i> ").	
2	Kajian Survei Indeks <i>Liveable City</i> Kota Pekanbaru	Kota Pekanbaru sebagai kota dengan perkembangan yang cukup pesat pada tingkat urbanisasi dan pertumbuhan penduduk sehingga dianggap sebagai kota yang ramah investasi dengan kemudahan perizinan, transparansi dan kepastian hukum. Sejalan dengan itu, Kota Pekanbaru harus dilata dengan mengedepankan pendekatan pembangunan berkelanjutan ( <i>Sustainable Development Goals</i> ). Hal ini mengacu pada salah satu misi Walikota Pekanbaru sebagai Smart City Madani dengan mewujudkan lingkungan perkotaan yang bersih, sehat, asri, aman, nyaman dan damai melalui pendekatan pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menjadikan Kota Pekanbaru sebagai Kota Layak Huni ( <i>Liveable City</i> ).	
3	Kajian Penguatan Fungsi <i>Promotif</i> dan <i>Preventif</i> Puskesmas di Kota Pekanbaru	Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) memiliki peran sangat sentral dan strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan. Puskesmas berada di setiap kecamatan dengan konsep kewilayahan. Fungsi Puskesmas dipertegas sebagai Institusi Pengerak dalam Pencegahan Penyakit ( <i>promotif dan preventif</i> ), bukan mengobati. Pelayanan kuratif di Puskesmas juga kurang maksimal dan kurang memuaskan dibandingkan pelayanan di klinik pratama. Puskesmas masih memiliki keterbatasan sarana dan prasarana penunjang untuk memberikan pelayanan prima dan berkualitas kepada masyarakat dan dalam pemeliharaan juga kurang baik jika dibandingkan dengan klinik pratama yang lebih unggul, lebih bersih, dan lebih rapi. Sehingga diperlukan penguatan fungsi <i>promotif</i> dan <i>preventif</i> Puskesmas.	
4	Kajian Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah (Ikm) Yang Berdaya Saing Nasional Di Kota Pekanbaru		
5	Kajian Optimalisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Ditinjau Dari Penyelenggaraan Pelayanan Persampahan Di Kota Pekanbaru		
<b>2021</b>			
1.	Kajian Studi Kelayakan Pendirian Politeknik Kota Pekanbaru	Kehadiran Perguruan Tinggi <i>Vokasi</i> di Pekanbaru didukung oleh letak geografis yang sangat strategis. Bidang usaha dan investasi yang ada Riau didominasi industri pengolahan, pertanian, pertambangan, dan perdagangan. Sedangkan perguruan tinggi di Riau sangat minim memiliki program studi yang meluluskan lulusan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi diatas, apalagi Pendidikan Tinggi <i>Vokasi</i> . Oleh sebab itu kehadiran Politeknik Negeri baru sudah menjadi keharusan khususnya dengan membuka program studi yang berkaitan dengan rekayasa yang dibutuhkan di dunia industri. Sebagai Ibu Kota Provinsi dan Kota Metropolitan, Pekanbaru merupakan satu-satunya Ibu Kota Provinsi sekaligus Kota Metropolitan yang belum memiliki Politeknik Negeri.	
2.	Pemetaan dan Pengembangan SDM Aparatur Pemerintah Kota Pekanbaru Guna Mewujudkan Smart Governance	Transformasi menuju Smart Governance menuntut pemerintah daerah untuk memiliki aparatur yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga adaptif terhadap perubahan dan teknologi digital. Pemerintah Kota Pekanbaru saat ini sedang dalam proses menuju Smart City, namun masih menghadapi sejumlah tantangan terkait kesiapan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) aparatur pemerintah.	
3.	Evaluasi Pelaksanaan Isolasi Mandiri Dalam Upaya Pengendalian Covid-19 di Kota Pekanbaru	Pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan sebagai upaya mitigasi transmisi wabah COVID-19 termasuk Pemerintah Kota Pekanbaru. Salah satu kebijakan yang dinilai efektif untuk mengendalikan penularan COVID-19 adalah isolasi mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan isolasi mandiri di Kota Pekanbaru baik di rumah maupun di fasilitas isolasi milik pemerintah daerah serta menilai efektivitas pelaksanaan isolasi mandiri dalam upaya pengendalian COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran dengan jenis eksplanatoris sekuensial yaitu melakukan penelitian kuantitatif terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan penelitian untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian kualitatif. Metode kualitatif menggunakan survey online sedangkan metode kualitatif menggunakan studi dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi. Hasil penelitian menemukan bahwa pelaksanaan isolasi mandiri di rumah masih belum optimal sementara pelaksanaan isolasi mandiri di fasilitas isolasi milik pemerintah daerah perlu didukung dengan pemenuhan sarana dan prasarana seperti sarana hiburan dan komunikasi, olahraga, pengelolaan limbah dan sampah infeksius. Selanjutnya dari hasil penilaian kualitatif terhadap efektivitas kebijakan isolasi mandiri menunjukkan kategori sangat efektif dari aspek konteks (80,95) dan proses (86,21) dan efektif dari aspek input (72,11) dan produk (69,39), namun berdasarkan hasil kualitatif masih terdapat kendala dari pemerintah maupun masyarakat dalam mewujudkan efektivitas pengendalian COVID-19. Berdasarkan hasil temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal antara lain perlunya dukungan pemerintah baik berupa materi dan finansial terhadap pasien isolasi mandiri, penguatan koordinasi antar Satgas COVID-19 secara berjenjang, peningkatan kualitas data dan informasi	
4.	Kajian Pemulihan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Yang Terdampak Pandemi Covid – 19 Di Kota Pekanbaru		
5.	Kajian Potensi Pengelolaan Sampah Menjadi Energi Listrik Di Kota Pekanbaru		
<b>2022</b>			
1.	Penelitian Sang Panglima Besar Pahlawan Pekanbaru Sejarah Perjuangan Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah (Mahrum Pakan)	Kota Pekanbaru memiliki akar sejarah yang kuat dalam perkembangan Kesultanan Siak Sri Indrapura. Salah satu tokoh penting adalah Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah (1722–1766), Sultan Siak ke-4, yang berperan besar dalam membuka dan memindahkan pusat perdagangan ke daerah Senapelan (cikal bakal Pekanbaru). Jejak perjuangan ini penting dijadikan basis penguatan identitas sejarah, budaya, dan kebijakan pembangunan kota yang berorientasi pada heritage sekaligus memperkuat jati diri masyarakat Pekanbaru sebagai kota perdagangan, budaya Melayu, dan pusat pemerintahan modern.	
2.	Kajian Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Masyarakat Ekonomi Menengah Kebawah Ditinjau Dari Aspek Psikologis, Ekonomi dan Sosial Di Kota Pekanbaru	Pandemi Covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat, khususnya kelompok ekonomi menengah ke bawah. Selain kehilangan pendapatan dan pekerjaan, mereka juga mengalami tekanan psikologis, keterbatasan akses kesehatan, serta kerentanan sosial. Kajian ini merekomendasikan perlunya kebijakan yang berorientasi pada pemulihan multidimensi—tidak hanya ekonomi, tetapi juga kesehatan mental dan penguatan jaringan sosial—guna mempercepat pemulihan pasca-pandemi.	
3.	Kajian Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kota Pekanbaru		
	Kajian Optimalisasi Pengelolaan Persampahan Di Kota Pekanbaru		
4	Kajian Strategi Mitigasi Perubahan Iklim Melalui Optimalisasi Serapan Karbon Di Kota Pekanbaru		
<b>2023</b>			
1.	Kajian identifikasi dan analisis serta strategi mengatasi pengangguran di Kota Pekanbaru	Pengangguran yang tinggi berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kemiskinan, kriminalitas dan masalah-masalah sosial politik. Kajian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisa pengangguran di Kota Pekanbaru sehingga dapat kajian <i>konkrit</i> untuk mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Pekanbaru. Data diperoleh melalui penyebaran kuisioner pada penduduk Kota Pekanbaru yang : (1) Aktif Mencari Pekerjaan, (2) Penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/perkerjaan baru, (3) penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja dengan menggunakan metode <i>snow ball sampling</i>	
2.	Strategis Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Kota Pekanbaru		
3.	Kajian Pengembangan Produk Unggulan Daerah Kota Pekanbaru		

4	Kajian Karakteristik Dan Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru		
2024			
1	Partisipasi Masyarakat Dalam Rangka Peningkatan Kemandirian dan Kemitraan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	Kota Pekanbaru sebagai salah satu pusat pertumbuhan di Provinsi Riau menghadapi tantangan lingkungan dengan kompleks, seperti pengelolaan sampah, penurunan kualitas udara, dan degradasi ruang terbuka hijau. Keterlibatan masyarakat menjadi faktor kunci untuk memastikan kebersihan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Partisipasi ini diharapkan tidak hanya bersifat <i>ceremonial</i> , tetapi juga membangun kemandirian dan kemitraan strategis antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta	
2	Analisis Pemetaan Kajian Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional Dalam Mendukung Reformasi Birokrasi di Pemerintah Kota Pekanbaru	Birokrasi Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan efektivitas dan pelayanan publik yang optimal. Salah satu fokus utama adalah pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN), khususnya jabatan fungsional yang kini mendominasi struktur kepegawaian. Penyetaraan jabatan struktural ke jabatan fungsional di Pemerintah Kota Pekanbaru menghadapi kendala ketidaksesuaian kompetensi pejabat dengan kebutuhan jabatan, yang berpotensi menghambat kinerja organisasi dan reformasi birokrasi. Penelitian ini bertujuan memetakan kebutuhan pengembangan kompetensi ASN jabatan fungsional hasil penyetaraan, merumuskan kebijakan percepatan pengembangan kompetensi yang efektif, serta merancang program pengembangan profesional sesuai kebutuhan Pemerintah Kota Pekanbaru. Dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan dimensi teknis, manajerial, sosial budaya, digital, dan kognitif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas kompetensi ASN dan mendukung keberhasilan reformasi birokrasi serta peningkatan pelayanan publik di tingkat daerah.	
3	Pengembangan Zona Kuliner Halal, Aman Dan Sehat (Khas) Bercirikan Melayu Untuk Meningkatkan Industri Halal Di Kota Pekanbaru		
4	Revitalisasi Koperasi Menuju Pembangunan Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan Di Kota Pekanbaru		
2025			
1	Kajian Penataan Pajak Parkir Ritel Modern (Alfamart Dan Indomaret)		
2	Kajian Penataan Parkir Tepi Jalan Umum Di Kota Pekanbaru		
B. Inovasi			
2023			
1	SIMPUL DAMAI		
2	SMART TAX PEKANBARU		
3	ANJUNGAN PAJAK MANDIRI (APM)		
4	Aplikasi ASIAP		
5	KEPAK SANTUN (Kerjasama Penerbitan Akta Kematian Bagi Penerima Santunan Kematian)		
6	PLAKAT KECIL (Perubahan Langsung Kawin Tercatat Kerja Sama Kemenag Kota Pekanbaru dengan Disdukcapil)		
7	ADUK PERAN (Validasi Data Penduduk untuk Legalitas Badan Perseroan Perorangan)		
8	LAGU (Layanan Tunggu)		
9	PEDANG BIRU (Pelayanan Pendatang Terbitkan Kartu Keluarga)		
10	LADO PKU		
11	PORTAL DAN SITUS WEB UNTUK PELAYANAN DAN INFORMASI		
12	JAKA BAGUS (Perjanjian Kerja Sama TP PKK Bagi Warga Berkebutuhan Khusus)		
13	ANTERIN DONG (ANDONG)		
14	BATUTA (Bantuan Satu Data)		
15	PEDULI (Pelayanan Disabilitas untuk Lengkapi Identitas)		
16	KIASAN (Kerjasama Penerbitan Kartu Identitas Anak)		
17	KENALI AKSI DUKCAPIL (Kerjasama Pelayanan Keliling Akta Pencatatan Sipil dan Pendaftaran Penduduk Dukcapil)		
18	KAMUS SEKOLAH (Perekaman Pemula KTP elektronik dan Perbaikan Data pada Dokumen Kependudukan Bagi Siswa)		
19	SINONA KEPANG ( Sistem Informasi Prognosa Ketersediaan Pangan)		
20	LAB MINI PANGERAN		
21	Aplikasi PEKA (Pekan Kita)		
22	e-Tower		
23	Lapor PUJ (Penerangan Jalan Umum)		
24	MEMBARA (Membaca Buku Bersuara)		
25	LCD (Land Consolidation Ditigal)		
26	SEMANGAT (Sistem Elektronik Manajemen Pengadaan Tanah)		
27	SIGESIT TEGAS (Sistem Informasi Geospasial Tanah Terencana dan Terintegritas)		
28	BAKOTA (Barkode Tanahku)		
29	E-ARSIP DINAS PERTANAHAN PEKANBARU		

30	SILOPER (Sistem Informasi Laporan Perkim)		
31	KUPAS (KULIM MENYAPA SEMUA)		
32	Layanan Oke Masyarakat Keliling Rumbai (LOMAK Rumbai)		
33	KLINIK INOVASI DAN KELITBANGAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (KLIK BPP)		
34	Sistem Complain Media Social (SICOMEL)		
35	Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan (SIDIKTI)		
36	TAROIN Aja (SISTEM PENGANTARAN OBAT PASIEN DI RUMAH SAKIT DAERAH MADANI KOTA PEKANBARU)		
37	SKIIPS (Sistem komplain internal instalasi prasarana dan sarana)		
<b>2024</b>			
1	SINERGI Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia v.4.04424		
2	SIMPEG Pekanbaru Madani v.2.2		
3	SIPIJAR (Sistem Permohonan Ijin Belajar)		
4	SITAWA (Sistem Informasi Data Pegawai)		
5	SIPENSI v. 2.2 (Sistem Informasi Layanan Pensiun)		
6	SICUTI (SISTEM INFORMASI CUTI)		
7	SUJALA v.1.03 (SISTEM INFORMASI KENAIKAN GAJI BERKALA)		
8	SITALA (SISTEM INFORMASI SATYALANCANA KARYA SATYA)		
9	PENTAS KITA (Pelayanan Pencatatan Akta Perkawinan Berbasis Kemitraan)		
10	KODARI (Konsolidasi Data Pribadi)		
11	BAMSOS (Bantuan Informasi dan Penggunaan Media Layanan Melalui Media Sosial)*		
12	MI SAGU (Melayani Sabtu Minggu)		
13	SIMANJA (Sistem Informasi Manajemen Penilaian Kinerja)		
14	AKAPELA (Kontak Aktif Pengaduan Pelayanan)		
15	JASA TEMAN (Kerja Sama Penerbitan Akta Kematian)		
16	VANDEGAN (Validasi Data Elektronik Warga Binaan)		
17	KADO CAMER (Kerjasama Penerbitan Dokumen Akta Kelahiran Pasca Melahirkan)		
18	CENDEKIA (Aplikasi percepatan penerbitan dokumen Kartu Identitas Anak)		<a href="https://appdukcapil.pekanbaru.go.id/kia">https://appdukcapil.pekanbaru.go.id/kia</a>
19	SIAP Men (Sistem Informasi Pengiriman Dokumen)		
20	SIPEDAS (Sistem Informasi Penunggakan Data Siswa)		
21	SIPINTAR (Sistem Pelayanan Melengkapi Identitas Orang Terlantar)		
22	KATANA (Kerjasama Pendaftaran Penduduk Mahasiswa Asing)		
23	PENSIL PANDAU (Kerjasama Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil bagi Warga Panti Dinas Sosial Provinsi Riau)		
24	LOKDON (Loket Layanan Pengaduan Online)		
25	SIPENDUDUK (Sistem Informasi Pelayanan Terpadu Kependudukan)		
26	Mobil PAK AMAN (Mobil Pangan Keliling Andalan, Murah Dan Amanah)		
27	PENELITI MUDA MENUJU GENERASI EMAS SMP NEGERI 4 PEKANBARU		
28	ICI (Ilmuwan Cilik)		
29	Sistem Informasi Pembangunan Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan (SIPUAN PENARI)		
30	Pekanbaru Investment Centre (PIC)		

31	Aplikasi Sistem Informasi Antrian dan Pengaduan Mal Pelayanan Publik Kota Pekanbaru (SIAP MPP)		
32	Aplikasi Laporan Kinerja Tenaga Harian Lepas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pekanbaru (Lapkin THL)		
33	Aplikasi Antrian Online MPP Kota Pekanbaru		
34	Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Elektronik (SIMPEL)		
35	Aplikasi Perizinan Online Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru (bukan OSS-RBA)		
36	Promosi Bisnis (PROBIS)*		
37	Geliat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Geliat UMKM)		
38	SIPADU (Sistem Administrasi Pelayanan Terpadu)		
39	SIPERDA (Sistem Pemberdayaan dan Pembangunan)		
40	Pangkalan Dokumen Strategis		
41	DULING (Duduk Keilling) Fokopimcam Bersama Masyarakat		
42	SKGR DIGITAL		
43	Panic Button		
44	Sistem Informasi Mapping Anak Stunting (SIMAS)		
45	Sistem Informasi Daftar Harga Sembako (SIDAK)		
46	SEKEJAB DIG (Sistem Informasi Keuangan Surat Pertanggung Jawaban Digital)		
47	SIDADU (SISTEM INFORMASI DATA POSYANDU)		
48	SI-BUKITRAYA (Sistem Informasi Butamu Digital)		
49	Aspirasi dan Aduan Masyarakat (ADUMAS)		
50	PORTAL IMAN (Portal Informasi Masyarakat Kecamatan)		
51	Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Bersama Puskesmas Tenayan Raya (DIPIKAT MASTENAR)		